BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jasa laundry merupakan salah satu peluang bisnis yang menjanjikan dalam menunjang kesejahteraan perekonomian keluarga dan daerah. Industri ini kian marak di kota yogyakarta seiring dengan banyaknya mahasiswa yang menginginkan proses pencucian secara instan. Proses kerja dari industri laundry ini sangat sederhana yaitu mencampurkan air dengan cairan pencuci sepatu.

Bagi sebagian orang, sepatu bukan lagi hanya sekadar alas kaki. Lebih dari itu, sepatu telah menjadi bagian dari gaya hidup untuk menunjang penampilan seseorang. Persoalannya, membersihkan debu dan noda yang menempel di sepatu, bukan pekerjaan mudah. Bahkan, terkadang, sepatu yang kotor sulit dibersihkan dan tak cukup hanya dengan menggunakan sikat pembersih. *Basic Cleaner* adalah suatu bentuk usaha dibidang penyedia jasa perawatan dan laundry *sneakers*, untuk jasa perawatan sneakers hanya melakukan perbaikan seperti penjahitan, pewarnaan dan pengeleman. Sedangkan untuk jasa laundry hanya melakukan pencucian.

Banyak kriteria perawatan yang ditawarkan dari kedua jasa tersebut. Dengan banyaknya kriteria tersebut kendala yang dihadapi *basic cleaner* adalah kesalahan pencatatan transaksi (pembukuan). Kemudian untuk proses perhitungan biasanya dilakukan ketika kegiatan transaksi dan proses berhenti (perhari atau

perbulan) dan menjadi kendala ketika pemilik perusahaan tidak bisa melihat data transaksi pada waktu tertentu secara cepat dan akurat. Maka, dibutuhkan sebuah penelitian yang dapat memberikan solusi dalam menangani kendala-kendala tersebut. Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan persepsi kemudahan pengguna dalam memanfaatkan teknologi sebagai solusi.

Persepsi Kemudahan Penggunaan *(Perceived Ease of Use)* merupakan tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi mudah untuk dipahami (Davis, 1989: 320). Definisi tersebut juga didukung oleh Arief Wibowo (2006) yang menyatakan bahwa persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa kemudahan penggunaan mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari sistem atau teknologi karena individu yakin bahwa sistem atau teknologi tersebut mudah untuk dipahami. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna (*user*) dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan dan lebih mudah digunakan oleh penggunanya (Goodwin dan Silver dalam Adam et al., 1992: 229).

Dengan teori Persepsi Kemudahan Penggunaan *(Perceived Ease of Use)*, sistem yang diharapkan dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan permasalahan yang sering dihadapi, dikarenakan aktivitas pengolahan data laundry masih bersifat manual yang memungkinan kesalahan karyawan sangatlah besar

(*human error*). Dengan adanya sistem ini pengguna akan lebih mudah untuk melakukan pengolahan data transaksi dan meminimalisir kesalahan yang biasanya terjadi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sangatlah tepat apabila didalam penanganan sistem transaksi memanfaatkan komputer sebagai media dalam pengolahan datanya. Oleh karena itu penulis bermaksud merancang suatu sistem informasi yang mampu memberikan kebutuhan informasi. Dengan judul "PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN PADA SISTEM INFORMASI PERAWATAN DAN LAUNDRY SNEAKERS DIBASIC CLEANER" .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya adalah :

1. Bagaimana membangun sistem informasi perawatan dan *laundry sneakers* di *basic cleaner*.
2. Bagaimana persepsi kemudahan penggunaan pada sistem informasi perawatan dan *laundry sneakers* di *basic cleaner*.

1.3 Ruang Lingkup

Agar dapat mencapai sasaran dan tujuan yang diharapkan maka diberikan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibangun hanya bisa diakses oleh internal perusahaan.
2. Sistem ini dapat mengolah data transaksi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mempermudah untuk melakukan transaksi sehingga meminimalkan kesalahan dalam perhitungan.
2. Mepermudah pemilik perusahaan untuk melihat transaksi atau laporan pada waktu tertentu secara cepat dan akurat.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, sebagai berikut :

Bagi perusahaan sistem ini dapat digunakan untuk melakukan kemudahan penggunaan transaksi pada rekayasa perangkat lunak sebagai sistem pendukung dari sistem informasi yang akan dibangun.